

ABSTRACT

MARIA YUDITH CHITRA SAGITA. **The Study of Class Struggle in The United States on Great Depression Era As Seen Through The Characters in Clifford Odets' *Waiting for Lefty***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

Clifford Odets produces *Waiting for Lefty* in 1935. It is a very successful play to be performed because it pictures American condition in 1930s, which is at Great Depression era. It tells about the struggle of the taxi drivers in demanding higher wages. They are the working class, a class that is experiencing the unfairness and oppressed by the ruling class. In the end, they are finally eager to struggle for their rights.

The aim of this study is to answer the following two problems: firstly, to analyze the description of the characters in Clifford Odets' *Waiting for Lefty* and secondly, to analyze on how the characters in perform the struggle and see if the struggle that they do is effective or not. Since this study tries to see the result of the struggle that the working class does against the capitalist, the socio-cultural historical approach is used. This study is a library research. The primary source of the data is taken from the printed text of the play, Clifford Odets' *Waiting for Lefty* and the secondary sources are taken from some supporting books.

As a result of this study, the writer finds out that although the workers are actually major in number, the fact, they are actually minor in position. Therefore, they are included in the minor class. Nevertheless, it does not mean that they cannot do anything. They can still do the struggle and fight for their rights. They may gain success if they cooperate with each other and gather the power to struggle for their rights. The characters come from different race, ethnicity, religion, and education. However, they can put aside all of those differences and unite to strike. Indirectly, as one form of arts, *Waiting for Lefty* can give a big influence to its readers and audiences. The play tries to regain their consciousness through the issues that the play tries to raise. Therefore, the readers and audiences are asked to be more aware toward situation around them. A work of art can be found as a criticism toward reality.

ABSTRAK

MARIA YUDITH CHITRA SAGITA. **The Study of Class Struggle in The United States on Great Depression Era As Seen Through The Characters in Clifford Odets' *Waiting for Lefty***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

Clifford Odets menciptakan *Waiting for Lefty* pada tahun 1935. Pertunjukan drama ini memperoleh sukses yang sangat besar karena berhasil menggambarkan kondisi Amerika di tahun 1930-an, khususnya pada masa "Great Depression." Drama ini menceritakan tentang perjuangan para sopir taxi yang menuntut kenaikan gaji. Mereka adalah kelas pekerja yang selalu mengalami ketidakadilan dan penindasan dari golongan yang berkuasa. Pada akhirnya mereka terdorong untuk melakukan perjuangan demi memperjuangkan hak-hak mereka.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab permasalahan berikut: pertama adalah untuk menganalisa deskripsi dari karakter-karakter yang terdapat dalam drama *Waiting for Lefty* yang dibuat oleh Clifford Odets. Kedua adalah untuk menganalisa karakter-karakter tersebut dalam melakukan perjuangan, dan untuk melihat efektif atau tidaknya perjuangan tersebut. Studi ini menggunakan pendekatan sosial, budaya, dan sejarah karena studi ini mencoba untuk melihat hasil perjuangan yang dilakukan kelas pekerja terhadap kaum kapitalis. Studi ini adalah studi pustaka. Sumber utama diambil dari teks drama *Waiting for Lefty* karya Clifford Odets, sedangkan sumber kedua diambil dari buku-buku yang mendukung studi ini.

Sebagai hasil studi ini, penulis menemukan bahwa kelas pekerja digolongkan sebagai kelas minoritas, walaupun sebenarnya mereka merupakan kelompok mayoritas jika dilihat dari jumlahnya. Namun, karena mereka tidak memiliki kedudukan yang kuat, maka mereka digolongkan kedalam kelas minoritas. Tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa mereka tidak bisa melakukan apa-apa. Sebagai kaum minoritas mereka masih bisa melakukan perjuangan dalam memperjuangkan hak-hak mereka. Perjuangan mereka akan memperoleh keberhasilan jika mereka bekerja sama; mengumpulkan kekuatan dalam memperjuangkan hak-hak mereka. Para pekerja tersebut datang dari ras, etnik, agama, dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda, namun mereka mampu mengesampingkan kesemuanya dan bersatu padu dalam melakukan perjuangan. Sebagai salah satu bentuk seni, *Waiting for Lefty* mampu memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menyadarkan kembali para pembaca dan penontonnya terhadap kondisi lingkungan mereka melalui permasalahan-permasalahan yang dimunculkan dalam drama tersebut. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa sebuah karya seni mampu menjadi sarana dalam menuangkan kritik langsung terhadap realita kehidupan.